

**PENGARUH PAJAK, MEKANISME BONUS, PROFITABILITAS DAN
 EXCHANGE RATE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING
 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**Ni Ketut Sari Arik Suastini¹
 Ni Wayan Yuniasih²**

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Jl. Sanggalangit,
 Tembawu, Penatih
 e-mail: sariarik98@gmail.com

ABSTRACT

Transfer Pricing policy by company to determine the transactions price among division members inside one company also among divisions member of two companies both abroad also domestical. The research has a purposes to determine whether Taxes, Bonus Mechanisms, Profitability and Exchange Rates affect the decision making o the company to take Transfer Pricing actions on Manufacturing companies inside the list of Bursa Efek Indonesia (BEI) at 2017 to 2019. The research's population are companies of manufacture listed on the Bursa Efek Indonesia (BEI) at 2017 to 2019, which amount to 154 companies. The researcher are using non-probability sampling and purposive sampling as the sampling methods. Through the specified criteria, 27 sample companies were obtained. The researcher used secondary data, namely the annual financial report archive of company from 2016 to 2019 gathered from BEI website. Researcher are using logistic regression analysis to analyze the research data.

Keywords: Bonus Mechanism, Tax, Profitability, Exchange Rate and Transfer Pricing.

PENDAHULUAN

Globalisasi mengakibatkan ada perusahaan yang cukup cepat di tiap aspek kehidupan, seperti perekonomian dunia tanpa adanya batasan dalam melakukan transaksi internasional. Menjadi perusahaan yang orientasinya keuntungan, sehingga akan adanya suatu usaha dalam memperoleh laba maksimum dengan dana yang efisien. Suatu mekanisme yang perusahaan multinasional gunakan ialah penetapan harga untuk seluruh transaksi antar anggota (devisi) yang dikatakan dengan penentuan harga transfer atau *Transfer Pricing* (Anisa dkk, 2018). Pajak adalah sebuah faktor dasar dalam memutuskan suatu kebijakan *Transfer Pricing* suatu perusahaan. Classent et al dalam Cahyadi (2014) menyebutkan bahwasanya dalam menggunakan suatu kebijakan

Transfer Pricing sekarang berubah menjadi isu pajak internasional dimana kebijakan tersebut dipakai untuk menjadi sarana meminimalisir beban pajak melalui penggeseran harga atau keuntungan antar perusahaan didalam sebuah grup. Disamping pajak, kebijakan *transfer pricing* pun mendapat pengaruh dari mekanisme bonus.

Mekanisme bonus biasa dipakai perusahaan dalam peningkatan kinerja pegawai untuk meningkatkan keuntungan tiap tahunnya. Profitabilitas ialah sebuah indikasi kerja oleh manajemen saat melakukan pengelolaan kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dari keuntungan yang didapatkan, semakin rendahnya profitabilitas sebuah perusahaan membuat bertambah tingginya kemungkinan pergeseran profit yang dialami dengan istilah lainnya bertambah besar juga prediksi adanya praktik *Transfer Pricing*.

Penelitian ini tujuannya untuk: (1) mengetahui apakah pajak mempengaruhi keputusan perusahaan (2) mengetahui apakah mekanisme bonus mempengaruhi keputusan perusahaan (3) mengetahui profitabilitas mempengaruhi keputusan perusahaan dan (4) mencari tahu pengaruh *exchange rate* pada keputusan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Transfer Pricing menjadi harga yang ditetapkan untuk bertransaksi diantara devisi di suatu perusahaan multinasional yang mana penentuan harga transfer itu bisa saja tidak sesuai harga pasar wajar selama cocok untuk grup tersebut. Berdasarkan UU KUP No. 6 Tahun 1983 yang telah terjadi perubahan menjadi No. 28 Tahun 2007, pajak menjadi sebuah kontribusi yang diwajibkan untuk memberikan hutang kepada personal ataupun instansi yang sifatnya mengharuskan menurut UU, tanpa adanya imbalan langsung serta dipakai untuk kebutuhan negara untuk kesejahteraan penduduknya. Mekanisme Bonus ialah komponen menghitung banyaknya total bonus dari seseorang yang memiliki perusahaan ataupun seorang yang memegang saham berikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk para bagian direksi dengan dinilai mempunyai kinerja yang baik jika perusahaan mendapatkan keuntungan (suryatini, 2009). Menurut Husnan (2001) Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan supaya memperoleh untung (profit) di tingkat modal saham, penjualan, serta aset tertentu. Profitabilitas sebuah perusahaan penilaiannya bisa dengan beberapa cara berdasarkan keuntungan serta aktiva atau modal yang ingin diperbandingkan satu dengan yang lain. *Exchange rate* juga diartikan sebagai nilai penukaran mata uang dengan transaksi sekarang ataupun waktu mendatang diantara dua mata uang yang tidak sama.

H1 : Pajak memberikan pengaruh kepada apa yang perusahaan multinasional putuskan dalam melaksanakan *transfer pricing*

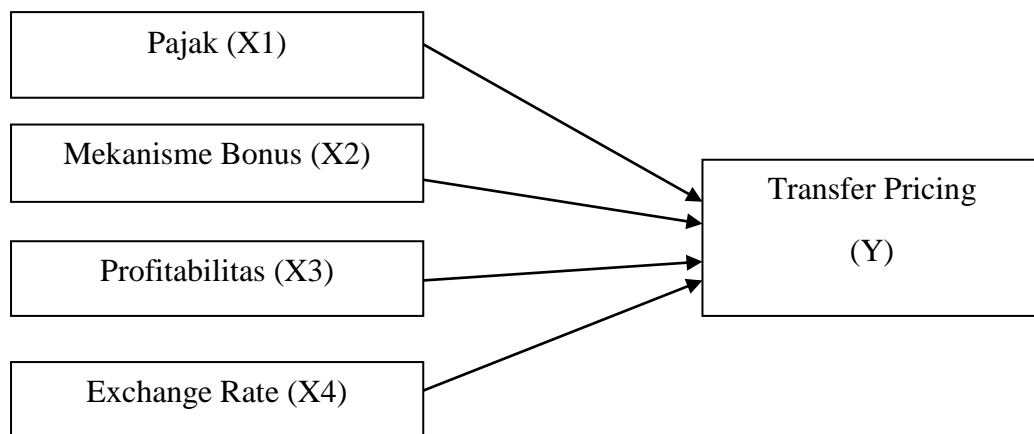
H2 : Mekanisme Bonus mempengaruhi apa yang perusahaan multinasional putuskan dalam melaksanakan *transfer pricing*

H3 : Profitabilitas mempengaruhi keputusan perusahaan multinasional melaksanakan *transfer pricing*

H4 : *Exchange Rate* memberikan pengaruh pada apa yang perusahaan multinasional putuskan dalam melaksanakan *transfer pricing*

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai pendekatan kualitatif serta kuantitatif. Data kuantitatif dipenelitian ini ialah Pelaporann Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI. Peneliti mengambil populasi semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2017 sampai 2019 sebanyak 184 instansi dengan mengambil beberapa sampel sejumlah 26 instansi serta total penerbitan Annual Report selama 3 tahun sebanyak 78 Annual Report



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Sumber : Hasil Pemikiran Peneliti (2020)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistic dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Transfer Pricing	X ₂	= Mekanisme Bonus
α = Konstanta	X ₃	= Profitabilitas
β = Koefisien Regresi	X ₄	= Exchange Rate
	ε	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan analisis regresi logistic sebab variabel dependennya dengan variabel dummy yakni 0 dan 1. Dipenelitian ini ada 8 data yang dihasilkan model penelitian, sebab dinilai terlalu banyak ketidaksesuaian dengan data yang lain. Khawatirnya 8 data itu bisa mengakibatkan data yang bias atau tidak menggambarkan kejadian yang sesungguhnya. Nilai Chi Square tabel pada df 8 dalam skor signifikansinya 0,05 ialah sejumlah 5.370 dan dengan demikian Chi Square tabel > Chi Square hitung (5.370 < 15,507). Terlihat pula bahwasanya nilai signifikansi ialah sejumlah 0,717 (> 0,05) memperlihatkan bahwasanya model bisa diterima serta uji hipotesa bisa dilaksanakan. Hasil uji layak tidaknya model regresi dimana Nilai Chi Square tabel pada df 8 dalam taraf signifikansi 0,05 ialah sejumlah 5.370 berarti Chi Square hitung < Chi Square tabel (5.370 < 15,507). Berdasarkan hasil uji model regresi (*overall fit model*) Nilai -2 Log Likelihood dalam *Beginning Block* ialah sejumlah 53.713 dalam iterasi ke-5. Nilai itu ialah nilai *Chi Square* yang diperbandingkan terhadap nilai *Chi Square* dalam tabel yang df-nya sejumlah $n - 1 = 70 - 1 = 69$ dalam taraf signifikansi 0,05 yakni sejumlah 89.391.

Hasil uji simultan sebesar 9.674 melalui signifikansi sejumlah 0,046 (< 0,05) memperlihatkan bahwasanya variabel independen yang ditambah mempengaruhi dengan nyata pada model, atau istilah lainnya model dikatakan fit dengan data. Hasil uji koefisien determinasi Nilai *Nagelkerke R²* > nilai *Cox dan Snell R²* (0,241 > 0,129), memperlihatkan bahwasanya dua variabel independen mampu menerangkan varian variabel terikat yaitu sejumlah 24,1% serta ada 75,9% faktor lainnya yang menerangkan varian variabel terikat. Hasil dugaan model dalam tabel diatas ialah 1 perusahaan tidak melakukan transfer pricing (0) serta 8 perusahaan yang melakukan transfer pricing (1). Artinya ada 8 dugaan tidak benar serta 1 dugaan benar, maka dugaan yang tepat ialah sejumlah $(1/9) = 11,1\%$. Pada uji parameter Variabel X1 bernilai beta korelasi 14.956 disertai nilai signifikansinya sejumlah

0,033. Nilai signifikan dibawah $\alpha=0,05$ memperlihatkan variabel X1 mempengaruhi variabel Y dengan signifikan serta positif. Variabel X2 bernilai beta korelasi sejumlah -0.448 yang signifikasinya sejumlah 0,647. Nilai signifikan yang berada diatas $\alpha=0,05$ memperlihatkan pada variabel X2 tidak mempengaruhi variabel Y dengan signifikan. Variabel X3 bernilai beta korelasi -8.954 disertai nilai signifikansinya sejumlah 0,100. Nilai signifikan yang di atas $\alpha=0,05$ memperlihatkan pada variabel X3 tidak mempengaruhi variabel Y dengan signifikan. Variabel X4 memiliki nilai beta korelasi sejumlah -6.338 yang signifikansinya sejumlah 0,071. Nilai signifikan yang ada diatas $\alpha=0,05$ memperlihatkan pada variabel X4 tidak mempengaruhi variabel Y dengan signifikan. Terlihat dalam tabel 1

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis
Equation of Variables

	B	S.E.	Wald	D f	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
X1	14.956	7.013	4.548	1	.033	3129346.6 64	3.358	29163003173 90.403
X2	-.448	.980	.209	1	.647	.639	.094	4.358
X3	-8.954	5.441	2.709	1	.100	.000	.000	5.526
X4	-6.338	3.508	3.264	1	.071	.002	.000	1.712
Constant	-.240	2.004	.014	1	.905	.787		

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

SIMPULAN

1. Pajak memberi pengaruh signifikan serta positif kepada apa yang perusahaan putuskan saat melaksanakan *Transfer Pricing*
2. Variabel Mekanisme Bonus tidak mempengaruhi dengan signifikan pada apa yang perusahaan putuskan dalam kebijakan *Transfer Pricing*, sebab adanya perhatian luas dari penduduk kepada perusahaan maka adanya sikap kehati-hatian yang begitu ditekankan dalam melaporkan anggaran.
3. Variabel Profitabilitas tidak mempengaruhi dengan signifikan terhadap keputusan melakukan *Transfer Pricing*, karena tujuan pokoknya ialah supaya memelihara serta mewujudkan kinerja sebuah perusahaan yang membuat semakin terjaminnya laba seorang yang memegang saham.
4. Variabel *Exchange Rate* tak mempengaruhi dengan signifikan kepada apa yang perusahaan putuskan dalam kebijakan *Transfer Pricing*. Kondisi tersebut

memperlihatkan terdapat nilai tukar tidak memberikan pengaruh rasa puas direksi dalam mentransfer pricing sebab kebanyakan perusahaan yang menjadi sampel merasakan kerugian dari selisih kurs di bagian operasinya.

SARAN

1. Saran yang diberi untuk peneliti selanjutnya serta seluruh pihak yang memiliki kepentingan ialah penelitian ini sekedar mendapatkan koefisiensi determinasi sejumlah 24,1% yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel *transfer pricing* sejumlah 24,1% sementara 75,9% karena adanya pengaruh variabel yang lainnya yang tidak terdapat di penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh pada *Transfer Pricing* yang diputuskan misalnya *Tunneling Incentie*, hak milik asing, *Leverage*, beserta ukuran perusahaan.
2. Pada penelitian lebih lanjut akan lebih baik untuk memperluas atau memanjangkan periode penelitian supaya bisa mendapatkan hasil penelitian serta simpulan yang semakin akurat.
3. Manajemen sebaiknya memperhatikan tanggung jawabnya saat mengoperasikan perusahaan berdasarkan peraturan yang ditetapkan perusahaan serta pemerintah dan meningkatkan kesadaran mengenai seberapa penting etika bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Rezky, Machfirah., dan Fachrizal. 2018. “ Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Multinationality* terhadap keputusan melakukan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol.3 No.3, Hal: 401-415
- Ayshinta, Patriot Jaya., Henri Agustin dan Mayar Afriyenti. 2019. “ Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan *Exchange Rate* terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol.1 No.2 Hal: 572-588
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018 dan 2019. (Diakses di <http://www.idx.co.id>).
- Rahmawati. Ella Yuniar 2018. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. Saifudin, dan Luky Septiani Putri. 2018. “Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* pada Emiten BEI” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Hal:32-43

- Rifky Hermawan. 2018. Pengaruh Beban Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*.
- Salvatore, Dominic, 1997. *Ekonomi Internasional*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saraswati, Gusti Ayu Rai Surya dan I Ketut Sujana. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan *Tunneling Incentive* pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Seirina Cahyadi, Anisa., dan Naniek N. 2018. "Pengaruh Pajak, *Exchange Rate*, Profitabilitas, dan *Leverage* pada Keputusan Melakukan *Transfer Pricing*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.24.No.2, Hal:1441-1473